

KUALIFIKASI PIALA DUNIA 2026 ZONA CONMEBOL

Tugas Berat Paraguay Menjamu Argentina

ASUNCION (KR)- Tugas berat dihadapi timnas Paraguay pada *matchday*-11 Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Amerika Selatan (Conmebol). *Los Guaranies* menjamu Argentina di Stadion Defensores del Chaco, Asuncion, Jumat (15/11), pukul 06.00 WIB.

Setelah menjalani sepuluh pertandingan, Paraguay menempati peringkat enam klasemen sementara (nilai 13). Nilai yang mereka miliki sama dengan Ekuador di posisi kelima. Tertinggal tiga angka dari Brasil dan Uruguay di posisi keempat dan ketiga. Sedangkan Argentina masih kokoh bertengger sebagai pemuncak klasemen (nilai 22).

Paraguay sudah pasti membutuhkan tambahan angka demi bisa menjaga eksistensi di zona aman. Peringkat keenam merupakan batas bawah untuk lolos otomatis ke putaran final Piala Dunia 2026 dari zona Conmebol.

Jika kalah dalam laga kali ini, bukan mustahil posisi tim besutan Gustavo Alfaro bakal ter-

gusur. Bolivia yang menempati peringkat tujuh hanya berjarak satu poin. Sedangkan Venezuela hanya terpaut dua angka. Menariknya, satu jam setelah laga ini berlangsung, Bolivia akan bertarung melawan tuan rumah Ekuador. Sebelumnya, Venezuela menjamu Brasil.

Di atas kertas, Argentina memang lebih diunggulkan untuk memenangkan pertandingan, sekaligus mempertahankan posisi sebagai pemimpin klasemen. Tren kebangkitan dibawa 'Skuad Tango', yang pada *matchday*-9 ditahan imbang (1-1) oleh Venezuela dan pada *matchday*-8 kalah 1-2 dari Kolombia. Pada penampilan terkini (*matchday*-10), 16 Oktober, *La Albiceleste*



Penampilan terakhir Lionel Messi bersama timnas Argentina, mencetak hatrik ke gawang Bolivia.

berpesta enam gol tanpa balas saat menjamu Bolivia.

Tren positif lainnya melekat pada sang bintang yang juga kapten tim Lionel Messi. *La Pulga* menjadi protagonis dalam laga versus Bolivia tersebut, karena ia mencetak hatrik dan dua assist. Kali ini Messi akan kembali menjadi tumpuan tim anggitan Lionel Scaloni.

Laga melawan Paraguay ini pun bisa menjadi ajang pelampiasan bagi Messi. Mantan bintang Barcelona itu masih memendam kekecewaan karena gagal meraih gelar perdana Major League Soccer (MLS) bersama Inter Miami, usai tersingkir di babak playoff. Kenyataan itu memungkinkan Messi untuk mencurahkan sisa tenaganya di

akhir tahun ini untuk tim nasional.

Argentina nyaris tak memiliki masalah berarti untuk kembali merebut kemenangan di markas Paraguay. Kendati Scaloni terpaksa bakal kehilangan bek andalannya, Lisandro Martínez, yang mengalami cedera saat membela klubnya, Manchester United.

Absennya Martínez dikonfirmasi langsung oleh pihak Argentina. Mereka menyampaikan pengumuman tersebut lewat akun media sosial. Pihak Albiceleste sekaligus menunjuk pemain RC Lens, Facundo Medina sebagai pengganti. "Pemain RC Lens, Facundo Medina, dipanggil menggantikan Lisandro Martínez yang mengalami cedera," tulis timnas Argentina di akun X resmi mereka.

Meski tanpa Martínez, skuad terbaik Argentina masih tersedia lengkap. Kendati begitu, Albiceleste tetap wajib mewaspadai Paraguay. Bagaimana pun, *La Albirroja* juga sedang dalam tren positif. Gustavo

Alfaro yang menjadi pelatih anyar sejak September 2024 lalu sepertinya cukup berhasil menipukan angin kebangkitan.

Selama dipegang Gustavo Alfaro, Paraguay belum lagi menderita kekalahan dari empat laga yang dilakoni. Padahal, Miguel Almiron dan kawan-kawan berjumpa tim-tim kuat. Mereka mampu mengalahkan Brasil (1-0), serta menahan imbang tanpa gol Ekuador dan Uruguay. Terbaru, mengalahkan Venezuela 2-1. Kemenangan atas Venezuela juga menahbiskan Paraguay di bawah arahan Alfaro selalu mencatatkan kemenangan dalam laga kandang.

Sekarang, mantan pelatih Boca Junior itu bertekad menjaga tren positifnya dan kembali mengungguli 'tim raksasa'. "Sungguh ujian yang indah. Ujian yang indah! Sulit ya, benar-benar sulit, tapi ujian yang indah," ucap Alfaro dikutip dari *Elonce*.

(Lis)-d

Live Vidio, Jumat (15/11), Pukul 06.00 WIB

NPCI DIY MENDORONG

Cabor Pertahankan Prestasi



KR-Adhitya Asros

Kontingen Peparnas DIY usai berjuang di ajang Peparnas XVII.

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY telah melakukan evaluasi terkait hasil Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024 yang berlangsung Oktober lalu. Cabang olahraga (*cabor*) penyumbang medali emas terbanyak bagi DIY, akan terus dipertahankan dan didorong untuk ditingkatkan prestasinya saat tampil di Peparnas edisi selanjutnya.

Ketua Umum (Ketum) NPCI DIY, Hariyanto kepada wartawan di Yogya, Kamis (14/11) mengatakan, secara keseluruhan dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pengurus NPCI DIY, capaian prestasi kontingen DIY di Peparnas lalu sudah sangat bagus. "Kemarin kita target meraih 16 medali emas, tapi kami mampu meraih lebih banyak medali. Ini jelas capaian yang luar biasa," katanya.

Pada Peparnas lalu, kontingen DIY merebut 21 medali emas, 26 perak dan 31 perunggu. Menempati peringkat ke-8 nasional. Mengungguli Jawa Timur dan Sumatera Selatan yang berada di posisi kesembilan dan kesepuluh. "Kami bersyukur atas capaian tersebut. Kemarin kami bisa di posisi kedelapan, unggul medali perak dari Jatim dan Sumsel, meski medali emasnya sama-sama dapat 21 keping," kata Hariyanto.

Di Papua tahun 2021 silam, catur dan boccia yang gagal meraih medali emas. Untuk Peparnas kali ini seluruh cabor mampu menyumbangkan medali. "Dari 12 cabor yang kita ikuti, semua meraih medali," jelasnya.

Meski perkembangan prestasi sangat bagus, Hariyanto mulai mendorong agar semua atlet bisa mempersiapkan diri mengejar prestasi lebih tinggi di Peparnas XVIII tahun 2028. Dari 12 cabor, cabor para angkat berat memang menjadi penyumbang medali emas terbanyak kontingen DIY, dengan 6 keping medali emas, disusul cabor tenis kursi roda dengan 3 medali emas.

Dengan kenyataan ini, Hariyanto mendorong seluruh atlet para angkat berat dan tenis kursi roda mampu meraih medali emas, untuk bisa mempertahankannya di ajang yang sama empat tahun mendatang.

Haryanto juga mendorong atlet dari level nasional untuk tetap bisa meraih medali emas saat promosi ke level elit, "Atlet kita yang meraih perak bisa meraih emas di Peparnas mendatang," tegasnya.

(Hit)-d

TIGA GAGAL IKUT PORDA

KONI Gunungkidul Daftarkan 44 Cabor

WONOSARI(KR)- Setelah melihat *Entry by Number* (EBN), Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Gunungkidul memastikan akan mengikuti 44 cabang olahraga (*cabor*) dalam Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY tahun 2025 yang akan berlangsung di Wonosari.

Sebelumnya, KONI Gunungkidul menyiapkan 47 cabang olahraga. Tetapi tiga cabor, yakni angkat besi, golf dan korfbal atletnya dinilai belum memenuhi kriteria. Hal ini dikatakan Ketua Umum KONI Gunungkidul, Irfan

Ratnadi SSos MAP dalam rapat yang berlangsung di kantornya, Selasa (12/11) malam.

Meski demikian pihaknya masih menunggu keputusan KONI DIY terkait cabang olahraga yang akan dipertandingkan dalam Porda. Dikatakan, sejauh ini KONI Gunungkidul telah mempersiapkan atlet-atletnya. Setidaknya sebanyak 535 atlet dan 72 pelatih sudah memasuki Pemusatan Latihan Kabupaten (Puslatkab) tahap II yang akan berlangsung hingga Desember mendatang.

(Ewi)-d



KR-Endar Widodo

Rapat KONI menentukan jumlah cabor yang ikut Porda DIY.

KONTINGEN PORWANAS DIBUBARKAN

PWI DIY Serahkan Apresiasi Atlet Peraih Medali

YOGYA (KR)- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY menyerahkan tali asih bagi atlet peraih medali pada Pekan Olahraga Wartawan Nasional (Porwanas) XIV Banjarmasin 2024. Penyerahan tali asih berlangsung di Kantor PWI DIY bersama dengan pembubaran kontingen, Kamis (14/11).

Pada Porwanas XIV yang berlangsung, 19-26 Agustus lalu, kontingen PWI DIY menempati peringkat lima yang menjadi capaian terbaik DIY dalam keikutsertaannya di Porwanas. DIY menyabet total tiga medali emas, satu perak dan lima perunggu.

Tiga medali emas disumbangkan Emma Millania Kartini (tenis meja putri), Basuki Hadi Sutikno (catur

kilat perorangan) dan Donny Rahmad (videografi). Ketiganya mendapatkan tali asih Rp 3 juta. Sedang medali perak disabet Basuki Hadi Sutikno (catur cepat perorangan) mendapatkan tali asih Rp 2 juta. Lima perunggu diraih Widyo Suprayogi, Heri Santanton (balogo beregu putra), Widyo Suprayogi (balogo perorangan), Gigih M Hanafi dan Rosihan Anwar (karya jurnalistik) serta tim tenis meja beregu putra.

Sekda DIY, Beny Suharsono mengapresiasi kerja keras dan semangat kontingen PWI DIY di Porwanas XIV Banjarmasin 20-24. Menempati urutan kelima jelas prestasi yang membanggakan. Ia pun berharap, pembinaan bisa

terus dilakukan menatap Porwanas berikutnya.

Hal yang sama diutarakan Ketua Umum KONI DIY, Prof Djoko Pekik Irianto. Ia menyampaikan apresiasi tinggi pada seluruh kontingen, atas prestasi yang diraih di Porwanas. Kolaborasi dan dukungan akan terus diberikan KONI DIY agar prestasi yang diraih dapat terus meningkat.

"Perlu persiapan yang panjang, idealnya dua tahun sebelum pelaksanaan. Apalagi, ada cita-cita untuk bisa tembus posisi tiga besar di Porwanas berikutnya," ungkap Prof Djoko Pekik Irianto.

Ketua Kontingen PWI DIY, Nuryadi menyampaikan terimakasih atas dukungan Penda DIY dan



KR-Antri Yudiarsyah

Sekda DIY, Beny Suharsono menyerahkan tali asih kepada peraih medali emas Porwanas.

KONI DIY, sehingga berhasil meraih prestasi yang membanggakan.

Begitu pula dengan Ketua PWI DIY, Hudono. Pihaknya menyampaikan terima kasih atas kolaborasi dan kerja sama yang

terjalin, baik dengan Penda DIY maupun KONI DIY. "Kolaborasi ke depan aka sangat kami nantikan. Terima kasih atas dukungan kepada Kontingen PWI DIY di Porwanas," kata Hudono.

(Yud)-d

KEJURNAS TIME RALLY PUTARAN II-2024

Protect Sport Yogya Borong 18 Piala



KR-Istimewa

Punggawa Protect Sport Time Rally Yogya.

Rally Team yang berkolaborasi dengan PT Pertamina Patra Niaga, berhasil mencapai target. Kategori non sedeed bisa mempertahankan posisi juara I atas nama driver Kristi Nas-

riansyah, navigator Atim dan Yuliarti S. Kategori sedeed B juga meraih poin penuh sebagai juara I atas nama driver Hendy Wijaya, navi I Heni Widiyanti dan navi II Kriswana Adi.

Disusul di kejuaraan team, tim A Protect Sport bertahan di posisi II. Sedangkan tim B naik di posisi III selain itu driver dr Satrya Husada, navi I Satya Wardhana dan navi II dr Abhirama Bharoto juga meraih juara etape II.

"Dengan hasil keseluruhan masuk di posisi 10 besar dengan total perolehan 18 trofi kejuaraan. Untuk non sedeed dengan perolehan full point di putaran II Kalsel sudah mengunci gelar juara nasional non sedeed 2024, baik driver dan navigator 1 di Sedeed B untuk navigator 1 gelar juara nasional

sudah dikunci Protect Sport Rally Team atas nama Heni Widiyanti," paparnya.

Sedangkan untuk juara nasional driver sedeed B atas nama Hendy Wijaya masih harus berjuang meraih poin di atas rivalnya di sedeed B Ginanjar Pastika dari team TSDC untuk bisa menyandang gelar juara nasional driver sedeed B 2024. Sampai selesainya Kejurnas putaran II belum ada yg mengunci gelar juara nasional driver sedeed B karena perolehan poin masih sama (27 poin) antara Hendy Wijaya dan Ginanjar Pastika. (Rar)-d

KEJUARAAN ANGGAR PELAJAR DIY

Nafis Juara Nomor Floret SMA Putra

WATES (KR) - Nafis Riski Maitsa (SMAN 1 Pengasih) berhasil merebut juara I nomor floret putra tingkat SMA dalam kejuaraan anggar antarpelajar DIY 2024 yang digelar Pengurus Daerah (Pengda) Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (Ikasi) DIY di GOR Cangkring Wates, Rabu (13/11).

Dalam laga final Nafis menang atas Laksamana Bangsa Putra (SMAN 1 Kalasan). Juara III diraih Boenaxa Senuswantara (SMAN 2 Yogya). Di floret putri SMA, I-III Anindya Putri (SMAN 1 Pengasih), Maria Maharani (SMKN 3 Yogya), Shafira Az Zahra (SMKN 7 Yogya) dan Shinta Purna (SMAN 1 Pengasih).

Sabel SMA putra, I-III Yazid Ilham (SMAN 1 Pengasih), Gibran Galih (SMAN 1 Pengasih), Firliyan Ghiyanlunitama (SMAN 1 Pengasih) dan Gabriel Jethro (SMAK Sang Timur Yogya). Sabel SMA pu-

tri, I-III Dyva Selviana (SMAN 1 Wates), Bulan Seftiana (SMAN 1 Pengasih), Aprillia Wulandari (SMAN 1 Patuk).

Degen SMA putra, I-III Muh Abdurrohman (SMK Penerbangan), Khairasa Zain (SMAN 1 Sentolo), Ghaisan Ara (MAN 3 Sleman) dan Izaz Abbi (SMAN 1 Sleman). Degen SMA putri, I-III Mikhaela Theofania (SMAN 1 Pengasih), Melati Suci (SMAN 1 Lendah), Hanifah Usti (SMAN 1 Pramabanan) dan Rahayu Budi (SMAN 1 Patuk).

Floret SMP putra, I-III Said Pramono (SMP Muhammadiyah 2 Godean), Benaya Christyo (SMPN 1 Wates), Gabriel Lionel (SMP Pangudi Luhur 1) dan Ramadhanihusayn (SMP Muhammadiyah 1 Godean). Floret SMP putri, I-III Miyabita Putri (SMPN 1 Sleman), Christizia Kartika (SMP Stella Duce 1), Aprilia Suprihatin (SMPN 1 Sentolo) dan Callysta

Putri (SMPN 1 Bantul).

Sabel SMP putra, I-III Yafi Aioizdihar (MTsN 6 Sleman), Radithya Faris (SMPN 1 Sentolo), Muhammad Amir (SMPN 1 Sentolo). Sabel SMP putri, I-III Sarah Aulia (MTsN 5 Sleman), El Khaizani Putri (SMPN 4 Pakem), Davina Mutiara (SMPN 1 Sentolo) dan Jasmine Saskia (SMPN 2 Mlati).

Degen SMP putra, I-III

Aurel Oka (SMPN 1 Sentolo), Bagus Nugraha (SMPN 1 Panjatan), Alden Samuel (SMPN 1 Depok) dan Christover Oktura (SMP Stella Duce 1). Degen SMP putri, I-III Ivana Adelia (SMPN 2 Gamping), Moresca Yusufia (MTsN 6 Sleman), Aufa Rindra SMP IT Assalaam Sanden) dan Greta Stefani (SMPK Kalam Kudus).

(Dan)-d



KR-Dani Ardiyanto

Para pemenang nomor floret SD putra bersama ketua KONI Kulonprogo, Kusdira.